

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dan telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya, maka bab terakhir dari skripsi ini penulis memuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan kelembagaan sosial yang ada di Desa Kotabatu mengalami banyak sekali perubahan yang disebabkan oleh berbagai macam factor yaitu penambahan penduduk yang menyebabkan perubahan karena masalah kependudukan merupakan masalah dasar terjadinya masalah-masalah sosial yang lainnya. Masalah kependudukan ini yang menjadi pendorong terjadinya masalah-masalah lain. Pertumbuhan suatu penduduk diikuti oleh kebutuhan hidupnya. Tidak terpenuhinya kebutuhan hidup menyebabkan terjadinya berbagai macam ketimpangan, baik secara ekonomi, pendidikan, dan ketimpangan sosial lainnya.
2. Masyarakat Desa Kotabatu merupakan masyarakat yang cukup kuat terhadap nilai-nilai sehingga dalam aktivitasnya masih mengikuti norma yang berlaku, baik norma agama dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Pelaksanaan keagamaan seperti pengajian dan santunan masih rutin berjalan. Akan tetapi tantangan yang dihadapi oleh warga Desa Kotabatu adalah pengaruh eksternal yang dapat membawa dampak negatif bagi para pemuda-pemudi yang ada di

Desa Kotabatu, hal ini tidak terlepas dari letak Desa Kotabatu yang tidak jauh dari pusat Kota Bogor.

3. Perubahan norma yang ada di Desa Kotabatu yaitu perubahan terhadap perilaku dikalangan remaja masyarakat Desa Kotabatu. Warga desa merasa resah dengan keadaan seperti itu karena dikhawatirkan remaja melakukan hal-hal yang lebih parah seperti berjudi, mabuk-mabukan, sex bebas dan lainnya. Hal yang ditakutkan karena secara langsung atau tidak langsung terjadinya perubahan pola pikir dan pergaulan remaja dengan seiringnya perkembangan gaya hidup yang dibawa oleh masyarakat kota. Belum lagi mudahnya akses internet dan media sosial yang banyak memuat konten-konten negative dimana sulit untuk melakukan kontrol terhadap pengaruh yang masuk.
4. Desa Kotabatu mempunyai ciri khas dimana desa ini warganya terkenal sebagai pengrajin sandal. Produk dari desa ini biasanya akan dikirim keluar kota dan luar pulau jawa. Semenjak adanya pandemic Covid-19 banyak warga yang kesulitan untuk mengirim barang hasil produksinya sehingga banyak pelaku usaha terpaksa gulung tikar karena tidak adanya pemasukan. Hal itu berdampak pada hilangnya mata pencaharian yang berdampak luas pada berbagai sector kehidupan warga desa. Banyak warga desa yang akhirnya beralih profesi menjadi buruh serabutan, tukang ojeg, supir angkot, pedagang, dan lain sebagainya. Pemuda desa pun banyak yang meninggalkan desanya untuk mencari kerja di kota demi membantu perekonomian keluarganya.

Saran

1. Bagi pemerintah Desa Kotabatu agar bisa membangun program yang tepat sasaran untuk mengatasi permasalahan Desa Kotabatu secara maksimal. Dengan cara mengembangkan potensi desa dimana desa ini memiliki potensi sumber daya manusia yang memiliki keterampilan sebagai pengrajin dan pelaku usaha. Contohnya seperti memberdayakan warga desa untuk memulai umkm dengan membuat produk yang dapat bersaing di pasar nasional sehingga mampu meningkatkan kondisi sosial masyarakat di Desa Kotabatu
2. Bagi masyarakat Desa Kotabatu yaitu dengan tetap mempertahankan nilai-nilai yang dianut sejak dahulu untuk menyikapi perubahan yang sedang dihadapi. Kelembagaan sosial desa perlahan mulai berubah karena banyak factor yang mempengaruhi yang masyarakat tidak bisa membendung pengaruh tersebut. Dengan mempertahankan nilai-nilai serta norma yang baik diharapkan masyarakat mampu mengatasi permasalahan yang sedang dan akan dihadapi.